MAGANG II

HENI NAFIQOH, M.PD

Latar Belakang

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 35 mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa kurikulum dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam KKNI dibuat mekanisme penyandingan antara mutu lulusan yang dihasilkan program pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.

Untuk menangani masalah pengangguran yang disebabkan oleh tidak terakuinya kompetensi seseorang maka mekanisme pengakuan hasil pembelajaran lampau (*Recognition of Prior Learning*/RPL) maupun pengakuan kompetensi saat ini (*Recoqnition of Current Competency*) sangat dibutuhkan. KKNI dapat menjadi landasan strategi penyetaraan kualifikasi seseorang yang diperoleh melalui dari pendidikan formal, nonformal,informal, bahkan dari pengalaman bekerja. Mengacu kepada KKNI, jenjang Strata 1 berada pada level 6. Untuk meningkatkan kualitas lulusannya, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran, maka dalam menerapkan model pembelajaran magang. Kegiatan magang dilaksanakan di sekolah dan dalam pelaksanaannya, kegiatan Magang ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh stakeholder seperti kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru pamong magang (GPM), dan dosen pembimbing magang (DPM).

Melalui program magang bagi mahasiswa program studi kependidikan, diharapkan akan terbentuk empat kompetensi guru sebagaimana amanah UUGD,

yaitu kompetensi keperibadian, sosial, pedagogik, dan kompetensi profesional. Selama ini pencapai empat kompetensi ini hanya bertumpu pada pendidikan profesi guru (PPG) yang hanya berdurasi 2 semester. Kompetensi tersebut dapat dicapai

Buku Panduan Magang 2

Melalui proses gradual, sedikit demi sedikit. Oleh karena itu pengenalan lingkungan sekolah harus sejak dini, secara terprogram atau terencana dengan baik. Perlu dipahami bahwa penanaman sikap keguruan ke dalam jiwa calon guru memerlukan waktu yang panjang, tidak mungkin dapat dicapai hanya dalam tempo satu tahun, yaitu pada tahap PPG saja. Dibutuhkan waktu yang panjang. Oleh karena itu magang ditawarkan dalam 3 semester yaitu magang 1 pada semeseter 2, magang 2 pada semester 4 dan magang 3 pada semester 6. Diperlukan pemastian bahwa penanaman sikap keguruan berhasil tahap demi tahap, sehingga pada implementasi matakuliah magang perlu ada *Early Warning System*. Sistem ini akan membantu mahasiswa memastikan apakah masih tetap berada pada rel yang benar.

Program magang ini merupakan matakuliah wajib bagi program studi kependidikan . Program magang terdiri atas tiga:

1. Magang 1 (Observasi Sekolah)

2. Magang 2 (Pengembangan Perangkat Pembelajaran)

3. Magang 3 (Mengajar Terbimbing)

B. Tujuan

Program magang bertujuan untuk:

1. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia profesi guru dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan di sekolah mitra (intra kurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurukuler dan kultursekolah);
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalin networking dengan guru di sekolah;
3. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung manajemen sekolah, fisik sekolah, warga sekolah, sosiokultural sekolah;
4. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu mahasiswa;
5. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
6. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

C. Manfaat

Bagi mahasiswa peserta magang:

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi guru secara gradual.
3. Kesempatan membentuk kepercayaan diri, karena dapat menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian profesi guru;
4. Mendapatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman di bidang manajemen dan kultur sekolah;
5. Mendapatkan pengalaman melalui pengamatan terhadap proses pembentukan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial di sekolah;
6. Mendapatkan pengalaman dan penghayatan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas;
7. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah;
8. Memperoleh kemampuan penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah;
9. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah; dan
10. Memperoleh kemampuan untuk berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver di sekolah.

Bagi Sekolah Tempat Magang:

1. Sekolah mendapat kepercayaan dan kesempatan untuk ikut serta dalam menyiapkan calon guru yang profesional.
2. Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Memperoleh kesempatan untuk bermitra daalam melakukan perbaikan mutu pendidikan khususnya proses pembelajaran.

Bagi Universitas:

1. Memperoleh masukan untuk penyempurnaan kurikulum program studi kependidikan dan pendidikan profesi guru.
2. Menambah akses terhadap stakeholders Unimed, sehingga mempermudah lulusan memperoleh pekerjaan.
3. Memperoleh umpan-balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi akademik mahasiswa Unimed.
4. Memperluas jejaring kerjasama antara Unimed dengan sekolah tempat magang sehingga dapat meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara program akademik dengan pengetahuan dan keterampilan lulusan.

D. Dasar Hukum

Matakuliah magang merupakan matakuliah wajib di IKIP SILIANGI yang dilaksanakan dengan ditetapkan berdasarkan:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. PP Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
10. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
12. Peratutan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

TUJUAN DAN KOMPETENSI

A. Magang 1 (Observasi Sekolah)

1. Tujuan

Magang 1 bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan

untuk membangun jadi diri calon pendidik melalui:

a. Pengamatan langsung kultur dan manajemen sekolah,

b. Pengamatan langsung aktivitas guru untuk membangun kompetensi sosial,

kepribadian, pedagogik dan profesional,

c. Pengamatan langsung untuk memperkuat pemahaman peserta didik,

d. Pengamatan langsung proses pembelajaran di kelas

e. Refleksi hasil pengamatan untuk perbaikan

2. Kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti

perkuliahan magang 1 adalah mampu

a. Memahami kultur sekolah

b. Memahami manajemen sekolah

c. Memahami 4 kompetensi guru professional

d. Memahami karakteristik peserta didik

e. Memahami pelaksanaan proses pembelajaran di kelas

f. Merumuskan hasil refleksi proses pengamatan pembelajaran

B. Magang 2 (Pengembangan Perangkat Pembelajaran)

1. Tujuan

Magang 2 bertujuan memantapkan kompetensi akademik kependidikan

dan kompetensi akademik bidang studi serta memantapkan kemampuan awal

calon guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

2. Kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah mengikuti

perkuliahan magang 2 dengan bimbingan guru pamong adalah mampu:

a. Menganalisis silabus sesuai dengan bidang studi

b. Menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Menyusun dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan RPP

d. Membuat dan mengembangkan media yang menarik sesuai dengan RPP

e. Menyusun dan mengembangkan lembar kerja peserta didik sesuai dengan RPP

f. Menyusun alat evaluasi sesuai dengan tujuan

C. Magang 3 (Mengajar Terbimbing)

1. Tujuan

Magang 3 bertujuan memberikan pengalaman bagi calon guru dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh pamong, mengembangkan perangkat pembelajaran sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong

2. Kompetensi

a. Melaksanakan pembelajaran terbimbing

b. Melaksanakan remidi dan pengayaan pembelajaran

c. Melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler.

d. Melaksanakan Kegiatan non mengajar